

BAB V. PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Dari pembahasan dan uraian secara ringkas terhadap data yang telah dikaji dan diperoleh dan hasil dari sebagaimana yang tertulis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan mengenai analisis *framing* dan sinematografi pada film “Jaka Sembung Sang Penakluk”

Dari keseluruhan *framing* dapat disimpulkan bahwa *framing* yang digunakan memperlihatkan peristiwa kekerasan yang terjadi pada keseluruhan *scene*. Keseluruhan *framing* memperlihatkan bagaimana sutradara menggambarkan yang berkaitan tentang kekerasan pada film Jaka Sembung Sang Penakluk tahun 1981. Adegan yang disajikan pada kekerasan digambarkan oleh sutradara yang berusaha menciptakan kenyataan yaitu kekerasan yang terjadi pada Indonesia. Seperti halnya yang dilakukan oleh sang Kapten Van Scrham sering sekali di *framing* berwibawa dan gagah, karena memiliki kekuasaan terhadap politik yang ada pada saat itu.

Analisis *framing* pada keseluruhan terdapat kekerasan fisik, pemukulan, penembakan, adegan silat dalam pertarungan, adegan berdarah-darah, penyiksaan, sehingga seluruh adegan tersebut digambarkan dalam *frame*. Kekerasan yang dilakukan pada seluruh *frame* merupakan kekerasan fisik terhadap badan atau tubuh. Sehingga adegan yang diperlihatkan adanya pemukulan terhadap badan yang kemudian adanya luka di tubuh.

Pada aspek sinematografi dapat menjelaskan bahwa keseluruhan sinematografi mulai dari *point of Interest*, *Golden mean idea*, *diagonal depth* dan *point of view* dapat menjelaskan keseluruhan arti dari *scene* tersebut, sehingga bisa diperjelas dalam aspek sinematografi. Keseluruhan aspek sinematografi menjelaskan sebuah kekuasaan Belanda terhadap Indonesia yang diwakili oleh Jaka Sembung, Jaka Sembung yang menjadi pemberontak terhadap Belanda mendapatkan sebuah

kekerasan yang sangat kejam oleh Kapten Van Scrham karena berusaha melawan Belanda yang berkuasa.

Dapat disimpulkan bahwa Jaka Sembung yang bertarung melawan Belanda menjadikannya seorang Patriot, dikarenakan dari keseluruhan analisis framing yaitu adegan yang terdapat adegan pemberontakan dan perlawanan Jaka Sembung kepada Belanda, hingga pada akhirnya Belanda yaitu Kapten Van Scrham meninggal dan menjadi tanda bahwa Belanda telah kalah.

V.2 Saran

Penulis menyadari masih banyaknya dan adanya kekurangan dalam penelitian tersebut untuk itu jika penelitian ini untuk dilanjutkan, penulis ingin menyampaikan saran kepada peneliti selanjutnya. Ada beberapa saran untuk meningkatkan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian belum sempurna, karena hanya menggunakan sinematografi, padahal aspek film juga terdiri dari aspek naratif.
2. Penggunaan aspek naratif memungkinkan penelitian tentang representasi kekerasan dapat lebih sempurna